

Lamser, Fredrik. 2015. Ekspatriat di *Jakarta Expat*; Suatu Analisis Mengenai Representasi dan Wacana Kolonial Kontemporer. Tesis. Yogyakarta: Ilmu Religi dan Budaya, Universitas Sanata Dharma.

ABSTRAK

Kolonialisme yang mewabah hampir di seluruh dunia telah menyisakan beragam persoalan. Salah satu persoalan di antaranya adalah perpindahan manusia. Perpindahan manusia ini menjadi sebuah fenomena yang terus berkelanjutan di masa sekarang. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran orang asing di Indonesia, khususnya ekspatriat. Ekspatriat menjadi identitas seseorang saat berada di luar negara atau tanah airnya. Oleh karena itu, ekspatriat sebagai identitas melakukan suatu upaya konstruksi dengan cara mengkodifikasi dan mengafirmasi orang kulit putih. Hal ini ditemukan atas representasi diri para ekspatriat di dalam suatu media, yakni Majalah *Jakarta Expat*.

Dengan melakukan pembacaan terhadap pelbagai imaji dan teks yang tersajikan pada Majalah *Jakarta Expat*, penelitian ini juga menemukan bahwa para ekspatriat tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh dengan orang asing kulit putih di masa kolonial tempo dulu. Hal itu terlihat dalam wacana kolonial yang masih dimainkan kembali oleh para ekspatriat di dalam Majalah *Jakarta Expat*, baik dalam bentuk *cover photo* maupun rubrik, termasuk artikel di dalamnya. Alhasil, kehadiran para ekspatriat masih memiliki sifat kolonial (orientalistik) di masa pasca-kolonial.

Kata Kunci: *Ekspatriat, Jakarta Expat, Representasi, Wacana Kolonial, Ruang Ketiga.*

Lamser, Fredrik. 2015. Expatriate in *Jakarta Expat*; An Analysis of Representation and Contemporary Colonial Discourse. Thesis. Yogyakarta: Religious and Cultural Studies, Sanata Dharma University.

ABSTRACT

Colonialism has been everywhere in the world along with its consequences. One of the consequences can be found in the migration phenomenon. The movement process from one place or country to another can be found until today. It can be seen from the existence of foreigners in Indonesia, mainly expatriate. Expatriate has become an identity of a person who stays or lives abroad. Therefore as an identity, expatriate has done a process of construction through codification and affirmation of white people. This process can be found in the self representation of expatriate in the Jakarta Expat Magazine.

The research is conducted through close reading of the text and images from the Jakarta Expat Magazine. The research has found that today's expatriate is not different from past time colonial people. It is revealed through the colonial discourse reapplied by the expatriate in the Jakarta Expat. It can be found in the many cover photo, rubric and article. Consequently, the existence of expatriate is orientalistic in the postcolonial setting.

Keywords: *Expatriate, Jakarta Expat, Representation, Colonial Discourse, Third Space.*